

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) biasanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Hal ini bertujuan guna menciptakan penjelasan yang sistematis dan faktual tepat, gambar atau lukisan fakta, perilaku, dan hubungan antara kejadian yang diamati.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan data yang diperoleh dari subjek penelitian ini dapat menggambarkan keadaan keseluruhan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin dalam menerapkan kedisiplinan serta dampaknya terhadap produktivitas kerja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu, secara langsung mendapatkan informasi kelengkapan karena fokus penelitiannya adalah peran karyawan dalam menerapkan Kedisiplinan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dan subjek penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulan, sedangkan subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mendapatkan data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian. Dan informasi diperoleh dengan mewawancarai orang yang bekerja pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini para pegawai pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin.

Tabel 1.2 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Usia
1	M. Rifaldi Yuninda	Customer Service Representative	26 Tahun
2	Ridha Anshari	Security	47 Tahun
3	Dwi Rusdianto	Pramubakti	29 Tahun

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah kedisiplinan kerja dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja serta pengaruh atau dampak dari kedisiplinan yang di terapkan pada karyawan.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi pada penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin, Jl. Brig Jend. Hasan Basri No. 14, RT 16, Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

Sebelum menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), bank ini dikenal dengan Bank Mandiri Syariah yang berdiri pada tahun 1999 dan sampai sekarang. Dengan seiring waktu industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021. BSI merupakan hasil Marger antara PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas jasa keuangan (OJK) secara resmi memberikan izin merger 3 usaha bank tersebut.

Dengan adanya perubahan ini, maka saya sebagai peneliti tertarik meneliti disini diakrenakan adanya perubahan tersebut. Apakah dengan perubahan nama bank juga akan merubah peraturan-peraturan yang telah ditetapkan kemudian bagaimana dampak perubahan tersebut pada kedisiplinan karyawannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu sejak tanggal 26 Desember 2022- 26 Maret 2023. Mulai dari observasi sampai selesai masa penelitian kurang lebih dalam jangka waktu 3 bulan.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis serta sumbernya, maka data di peroleh dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan yaitu Kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa non angka yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap instansi yang dianggap dapat memberikan informasi sesuai permasalahan dalam penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Pada penelitian ini sumber data diperoleh langsung dari sumber terpercaya dengan teknik observasi yaitu melakukan wawancara yang mendalam secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dan dianggap dapat memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Selain data primer, pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data dekuenter digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami lebih dalam masalah yang akan di teliti agar dapat memperjelas masalah dan menjadi lebih operasional dalam penelitian dan dapat mengetahui komponenkomponen situasi lingkungan sekitar. Hal ini akan

membuat lebih mudah bagi peneliti untuk memahami persoalan yang akan di teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dapat digunakan untuk oleh penulis untuk mengumpulkan data. Dalam hal mengumpulkan data dan mendapatkan fakta kebenaran, penulis terjun langsung untuk mengetahui yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Secara umum observasi berarti mengamati dengan penuh perhatian. Dalam hal penelitian, observasi diartikan sebagai teknik mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.

Observasi yang dimaksudkan disini diartikan sebagai seluruh pengumpulan data dimana penulis mengamati gejala atau realitas bersifat empiris dan mencatat sebagaimana yang dilihat selama penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *non* partisipan dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung. Pada observasi ini peneliti melihat langsung proses pelayanan karyawan pada nasabah saat jam kerja.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian observasi yaitu.

- a) Pemilihan lokasi pengamatan.

- b) Melakukan observasi lapangan terlebih dahulu dan melakukan observasi sederhana.
- c) Putuskan siapa yang akan mengamati subjek, kapan harus mengamati, dan berapa lama untuk mengamati.
- d) Melakukan banyak observasi untuk menemukan integritas dan lokasi yang diamati secara lebih komprehensif.
- e) Membuat catatan lapangan untuk setiap perilaku yang diamati dan melakukan analisis untuk menemukan hubungan antara satu perilaku dengan perilaku yang lain.
- f) Memberikan gambaran bagan tentang sesuatu yang diamati dan menggabungkan karakter, lingkungan, dan informasi lainnya untuk membuat diagram yang lebih menyeluruh dari komponen pengamatan.
- g) Mencatat dalam catatan lapangan deskriptif dan reflektif.
- h) Melakukan perkenalan kepada subjek yang terkait.
- i) Setelah selesai izin untuk pamit dan mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu proses observasi yang kita lakukan.

Dalam observasi secara langsung ini penulis melakukan pengamatan penuh dalam proses yang terjadi sebenarnya serta mencatat data yang diperoleh dari observasi ini secara langsung agar menghasilkan data yang konkrit dan nyata.

a. Pedoman Observasi

- 1) Kondisi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin
- 2) Jumlah pegawai pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin
- 3) Interaksi antara pegawai dengan para nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin

b. Hasil Rekap Observasi

Tanggal Observasi : 26 Desember 2022

Tempat Observasi : Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Tabel 1.3 Pedoman Observasi

No	Aspek yang di amati	Keterangan
	(BSI) Kantor Kas (KK)	No. 14, RT 16, Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Bank ini selalu menjaga kebersihan.
2	Jumlah Pegawai Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK)	Ada 7 orang
3	Interaksi antara pegawai dengan nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK)	Interaksi pegawai dengan para nasabah sangat ramah, melayani dengan setulus hati dan menuntaskan berbagai keluhan para nasabah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilakukan secara tatap muka.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana peneliti memunculkan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat. Dalam mengumpulkan data wawancara penelitian ada beberapa langkah, yaitu:

- a. Tentukan siapa yang akan diwawancarai.
- b. Mempersiapkan topik utama yang akan dibahas.
- c. Memulai atau memulai proses wawancara.
- d. Melanjutkan proses wawancara.
- e. Menelaah dan melengkapi ringkasan hasil wawancara.
- f. Menulis hasil wawancara dalam catatan lapangan.
- g. Identifikasi hasil tindak lanjut.

Perlu diingat bahwa pada era teknologi komunikasi yang sangat canggih seperti sekarang ini, wawancara dengan bertemu langsung atau bertatap muka tidak lagi menjadi syarat yang mesti dilakukan, karena dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan responden/informan melalui telepon, *handphone* atau melalui internet.

Pada wawancara ini penulis melakukan percakapan dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan baik menggunakan lisan serta mendengarkan paparan langsung oleh informan mengenai informasi tentang kedisiplinan kerja dan produktivitas kerja.

Jadi wawancara adalah komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka, dimana salah satu menjadi interviewer dan pihak satunya berperan sebagai interviewee dengan tujuan mendapatkan informasi untuk mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan dan akan dijawab oleh interviewee untuk mendapatkan jawaban.

Penulis akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin yaitu para karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Kas (KK) Banjarmasin, ada tiga orang. Data para interviewee dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Usia
1	M. Rifaldi Yuninda	Customer Service Representative	26 Tahun
2	Ridha Anshari	Security	47 Tahun
3	Dwi Rusdianto	Pramubakti	29 Tahun

Tabel 1.5 Instrumen Wawancara

Variabel	Indikator	No Pertanyaan
Demografi Pegawai	Nama	1
	Umur	2
	Pendidikan Terakhir	3
	Jabatan	4
	Masa Kerja	5
Kedisiplinan Kerja	Pengertian Kedisiplinan Kerja	6
	Kedisiplinan Kerja Yang Di Terapkan	7
	Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Kerja	8
	SOP Perusahaan	9
	Sikap dan Teladan Pemimpin	10
	Core Values Akhlak	11
Produktivitas Kerja	Produktivitas Kerja	12
	Upaya Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja	13
	Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Target Dan Waktu	14
	Dampak Disiplin Kerja	15

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Maka dengan metode dokumentasi, penulis dapat memperoleh data dengan cara melihat, membaca, dan menelaah, kemudian mencatat data yang berhubungan dengan objek penelitian, pengambilan data diperoleh dari dokumen-dokumen penting dari suatu lembaga yang diteliti dan juga dari sumber-sumber yang ada hubungannya dengan pembahasan. Yaitu data-data pendukung lain melalui foto maupun sumber tertulis lainnya yang mendukung penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Peneliti

Peneliti harus melakukan interpretasi terhadap tindakan sosial yang dilakukan oleh subjek penelitian yang diteliti atau para narasumber. Dan peneliti harus langsung terjun kelapangan untuk melakukan penelitian.

b. Panduan Wawancara

Penelitian yang menggunakan teknik wawancara biasanya membutuhkan pedoman wawancara pada awal turun kelapangan dan

pertanyaan wawancara disusun sebelum turun lapangan dan bertemu dengan para narasumber.

c. Alat Rekam

Alat rekam bisa terdiri dari kamera, video, atau perekam suara. Selain alat rekam yang perlu diperhatikan juga masalah etika saat memulai wawancara, peneliti harus meminta izin untuk memulai wawancara dan merekam proses tersebut.

d. Buku

Buku bisa digunakan sebagai instrumen penelitian, terutama pada saat melakukan wawancara lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penerapan secara sistematis teknik statistik dan logis, untuk menggambarkan dan mengilustrasikan, menyingkat dan merekap data, serta mengevaluasi data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Karena pada analisis ini data yang digunakan dalam bentuk kalimat atau non nominal dan penggambaran. Sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan.

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Setelah data di lapangan dikumpulkan, selanjutnya hal yang dilakukan peneliti yaitu melakukan analisis data, dengan menyederhanakan data dalam bentuk praktis sehingga mudah dipahami dan data tersebut dapat disimpulkan sebagai hasil penelitian.

Adapun analisis data ini adalah analisis kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengumpulan data, tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengumpulkan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari atau berbulan-bulan baik secara umum terhadap situasi objek/sosial semua yang dilihat dan didengar akan direkam atau ditulis untuk memperoleh data yang banyak dan bervariasi.
- b. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

- c. Penyajian data, Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, maka data akan terorganisasi dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan dan semakin mudah dipahami.
- d. Kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.